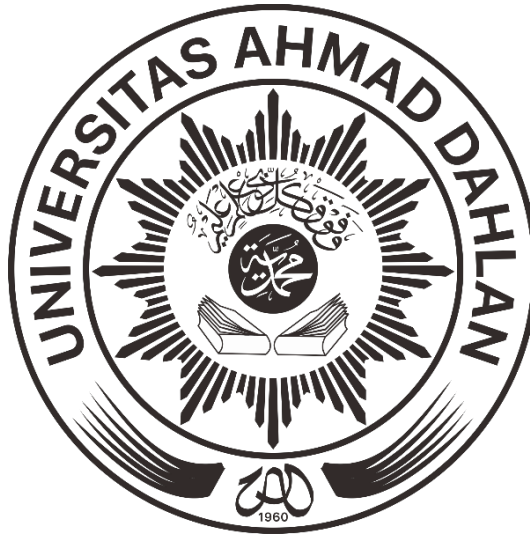


**PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM TAYANGAN
SINETRON ANAK LANGIT DI KAWASAN WARUNGBOTO**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Meraih Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi
Universitas Ahmad Dahlan



OLEH

NOVRI KURNIA ISWAHYUDI

1500030271

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS SASTRA, BUDAYA, DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
2019**

INTISARI

Pendampingan merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan orang tua kepada anak-anaknya. Khusus nya dalam mendampingi anak saat menonton tayangan di televisi, orang tua harus bisa membimbing anaknya agar bisa terhindar dari berbagai hal-hal negatif yang terdapat pada sebuah tayangan di televisi. Peran orang tua di kawasan Warungboto dalam mendampingi anaknya saat menonton televisi sangatlah penting untuk sikap dan perilaku anak kedepannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pendampingan orang tua dalam tayangan sinetron Anak Langit di kawasan Warungboto.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah Jalan Warungboto RT 31/RW 08 kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Data-data yang diperoleh dari penelitian ini menggunakan hasil dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang diuji menggunakan teknik perpanjangan pengamatan dan teknik meningkatkan kecermatan.

Hasil dari penelitian ini adalah peneliti dapat mengetahui bagaimana cara pendampingan yang dilakukan oleh orang tua khususnya narasumber di jalan Warungboto RT 31/RW 08, dalam mendampingi anaknya saat menonton televisi khusus nya sinetron Anak Langit. Pendampingan yang dilakukan dengan cara ikut mendampingi ketika anak menonton televisi, memilih tayangan yang baik untuk anaknya, membatasi jam menonton anak, mengutamakan pendidikan yang merupakan kewajiban anak, dan memberitahu atau menegur dengan cara yang baik.

Kata kunci: Pendampingan Orang Tua, Anak-anak, Kawasan Warungboto, Sinetron Anak Langit, Televisi.

ABSTRACT

Accompaniment is one of the obligations that parents do to their children. Especially in accompanying children when watching television shows, parents must accompany their child in order to avoid various negatives contents which are contained in a television show. The role of parents at the Warungboto area in accompanying their children while watching television is important for the children's attitude and behavior going forward. The aim of this study is to find out how much the accompaniment of parents in the Anak Langit soap opera show in the Warungboto area.

The method used in this research is a qualitative research method. The location of this research is in Warungboto street RT 31 / RW 08 Umbulharjo sub district, Yogyakarta. The data which obtained from this research uses the results of observations, interviews, documentation, and library reviews. The method of data analysis that used is qualitative data analysis which is tested using the technique of lengthening observation and technique of increasing accuracy.

The result of this research is the researcher can find out how the accompaniment is done by parents especially the interviewees at the Warungboto street RT 31 / RW 08, in accompanying their children while watching television specifically Anak Langit soap opera. The accompaniment is carried out by accompanying the children while watching television, choosing good shows for their children, limiting children's watch time, prioritizing education that is the children's obligation, and telling or reprimanding in a good way.

Keywords: Parent Accompaniment, Children, Warungboto Area, Anak Langit soap opera, Television.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi merupakan salah satu sarana penyebar informasi terbesar saat ini terutama bagi masyarakat. Sehingga tidak heran jika media televisi merupakan sarana yang tepat untuk menyebar suatu informasi secara cepat dan mencapai jumlah khalayak yang banyak dalam waktu singkat. Televisi dan berbagai macam program acara yang disuguhkan tentunya mampu menarik banyak minat penontonnya mau itu orang tua, remaja, bahkan sampai anak-anak. Terutama bagi anak-anak, menonton tayangan di televisi sudah menjadi kegiatan rutin mereka sehari-hari.

Salah satu tayangan televisi yang banyak ditonton oleh khalayak adalah sinetron. Sinetron merupakan salah satu program yang menjadi andalan bagi stasiun televisi. Sinetron (sinema elektronik) adalah istilah untuk program drama bersambung produksi Indonesia yang disiarkan oleh stasiun televisi di Indonesia. Sinetron pada umumnya bercerita tentang kehidupan manusia sehari-hari yang diwarnai konflik berkepanjangan. Seperti layaknya drama atau sandiwara, sinetron diawali dengan pengenalan tokoh-tokoh yang memiliki karakter yang khas satu sama lain.

SCTV adalah salah satu stasiun yang selalu menampilkan berbagai hiburan untuk para penonton, salah satunya yaitu sinetron Anak Langit.

Sinetron yang sering menampilkan adegan-adegan tentang kekerasan. Sinetron ini menampilkan kisah kehidupan geng motor. Hal ini meresahkan bagi masyarakat karena tidak hanya orang dewasa yang menonton acara program ini tetapi juga banyak anak-anak yang menonton tayangan tersebut terlebih lagi sinetron ini tayang pada jam-jam *prime time*.

Faktor di atas menjadi dasar bagi orang tua untuk mendampingi anak-anak mereka dalam memilih tayangan yang baik untuk ditonton. Terutama di kawasan Warungboto, dengan lumayan banyaknya anak-anak di kawasan tersebut membuat lokasi ini semakin cocok dijadikan tempat penelitian kepada beberapa orang tua, tentang peran mereka dalam mendampingi anak-anak nya saat menonton sinetron Anak Langit.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Pendampingan Orang Tua Dalam Tayangan Sinetron Anak Langit Di Kawasan Warungboto ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui seberapa besar pendampingan orang tua dalam tayangan sinetron Anak Langit di kawasan Warungboto ?

D. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan pemahaman serta juga menjadi aplikasi ilmu pengetahuan yang telah di dapatkan selama perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada orang tua agar lebih memperhatikan dan membimbing atau mendampingi anak-anaknya serta mengajarkan dampak sinetron kekerasan tidak baik untuk dipertontonkan karena akan memberikan dampak yang tidak baik akan sikap dan perilaku anak.

E. Limitasi Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang muncul, maka peneliti membatasi penelitian ini pada satu masalah, dalam hal ini yaitu mengenai pendampingan orang tua dalam tayangan sinetron Anak Langit di jalan Warungboto RT 31/RW 08 kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta.

F. Tinjauan Pustaka

1. Meninjau dari Penelitian Sebelumnya

- a. Penelitian dari Laras Pandu Febriana dengan penelitian yang berjudul PERAN ORANG TUA TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH TAYANGAN UNTUK ANAK (Survei Pada Orang

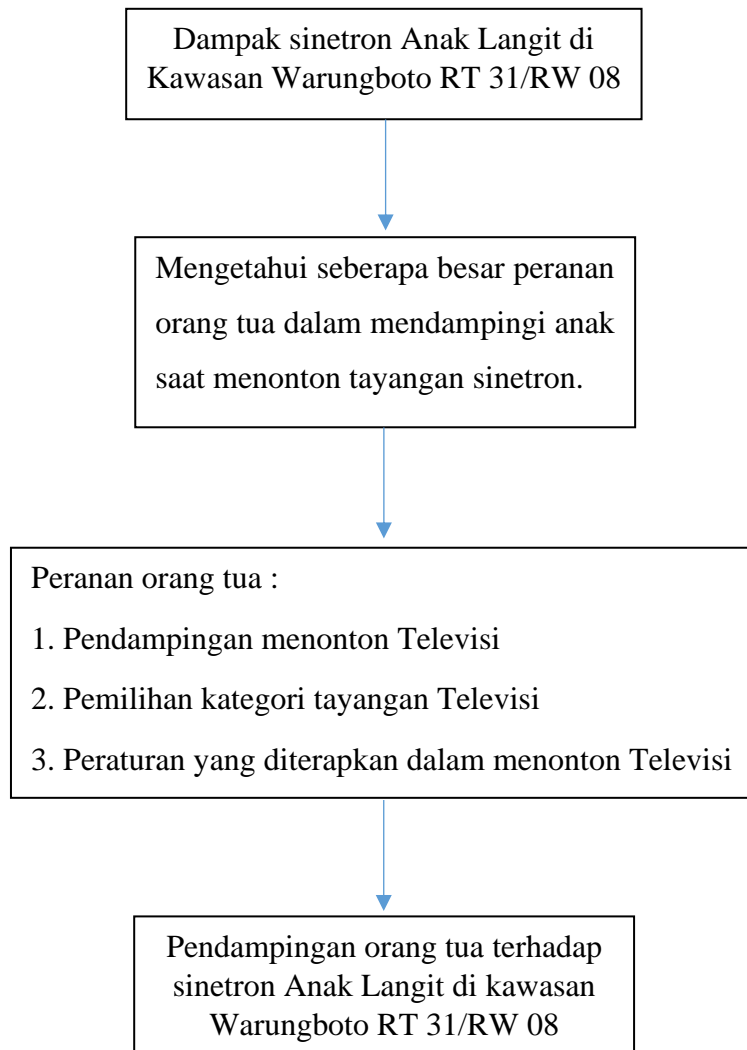
Tua Di Perumahan Sari Bumi Indah RW 018 Tangerang-Banten), Dari hasil penelitian ini peran orang tua dikategorikan sangat besar dalam keputusan memilih tayangan untuk anak. Keputusan memilih tayangan untuk anak dengan indikator program hiburan dan pendidikan sangat bagus, artinya bahwa keputusan memilih tayangan untuk anak dan pengaruh tayangan pilihan orang tua terhadap kognitif, peniruan, dan perilaku anak sangat baik.

- b. Pribadi, penelitian yang berjudul PENDAMPINGAN ORANG TUA DENGAN AKTIVITAS ANAK MENONTON TELEVISI (studi korelasi pendampingan orang tua dengan aktivitas menonton televisi pada siswa SDN Kratonan 3, Kecamatan Serengan Surakarta), Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa antara Pendampingan orang tua dengan aktivitas anak menonton televisi terdapat hubungan yang signifikan. serta antara pendampingan orang tua dengan aktivitas anak menonton televisi terdapat korelasi yang positif dan mempunyai tingkat hubungan yang kuat.

2. Landasan Teori

Teori-teori yang digunakan yaitu teori yang membahas tentang pengertian komunikasi, pendampingan orang tua, televisi, dan literasi media yang diambil dari berbagai referensi.

G. Kerangka Pemikiran



H. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berlokasi Jalan Warungboto RT 31/ RW 08, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta dan dilakukan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus tahun 2019. Subjek dalam penelitian ini adalah lima orang tua di Jl. Warungboto RT 31/RW 08, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, sedangkan objeknya yaitu bagaimana pendampingan orang tua di kawasan Warungboto dalam mendampingi anaknya saat menonton sinetron televisi anak langit. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka kemudian divalidasi dengan menggunakan teknik perpanjangan pengamatan dan teknik meningkatkan kecermatan dalam penelitian.

BAB II

DESKRIPSI UMUM

A. Sinetron Anak Langit

1. Profil Sinetron

Sinetron Anak Langit adalah sinetron yang disiarkan oleh stasiun televisi SCTV yang diproduksi oleh SinemArt. Sinetron ini menampilkan kisah kehidupan geng motor. KPI sering memberikan teguran kepada sinetron Anak Langit karena dianggap tidak memperhatikan ketentuan tentang perlindungan anak serta remaja dan penggolongan program siaran seperti yang telah diatur dalam Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 dan SPS) KPI Tahun 2012. Selain itu Sinetron Anak Langit juga sering memperoleh banyak penghargaan dari acara televisi nasional.

B. Profil Orang Tua

1. Ibu Ika Robi'q Oktaviani merupakan seorang Guru dan memiliki satu anak yang masih duduk dibangku taman kanak-kanak (TK).
2. Ibu Tri Ningsih merupakan seorang pegawai honor dan memiliki dua orang anak yaitu, duduk dibangku sekolah dasar kelas tiga dan kelas satu SMK.

3. Ibu Hastim Nur Hayati bekerja sebagai Guru dan mempunyai dua anak laki-laki yang sudah lulus kuliah dan masih duduk di bangku SMA kelas satu.
4. Bapak Didik memiliki satu anak laki-laki yang sudah lulus SMK, dua anak perempuan yang masih kelas satu SMA dan masih duduk di kelas lima SD, lalu satu anak laki-laki yang masih TK.
5. Ibu Nur Aini Fatmyati bekerja sebagai karyawan dan memiliki satu anak laki-laki yang masih duduk dikelas dua SMP.

C. Profil Tempat Penelitian

Jalan Warungboto terletak di kecamatan Umbulharjo Yogyakarta. Kecamatan Umbulharjo sendiri bisa dibilang sebagai salah satu kecamatan paling besar di Yogyakarta. Dari segi geografis kecamatan Umbulharjo adalah wilayah dengan dataran yang rendah dengan ketinggian tanah sekitar 113 meter dari permukaan laut. Selain itu kecamatan Umbulharjo terdiri dari tujuh kelurahan diantaranya Sorosutan, Tahunan, Giwangan, Muja muju, Semaki, Pandeyan dan Warungboto.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau rumah tangga. Selain itu orang tua memiliki peran yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan putra dan putri mereka. Khususnya dalam hal menonton televisi orang tua harus cermat dalam menentukan pilihan tayangan apa saja yang bisa ditonton dan tidak bisa ditonton oleh anak-anak mereka terutama yang masih bersekolah. Karena jika lalai dan tidak waspada dalam mendampingi anak mereka saat menonton tayangan di televisi, maka terdapat resiko dampak negatif yang bisa terjadi pada anak mereka.

Untuk mengetahui jenis tayangan yang disukai oleh anak, tentunya orang tua harus selalu mengontrol tentang tayangan apa saja yang biasa ditonton oleh anaknya. Dalam hal ini, para narasumber atau orang tua di jalan Warungboto RT 31, mengetahui tentang tayangan apa saja yang sering ditonton oleh anak mereka, Ika, Ningsih, dan Hastim mengatakan anaknya lebih sering menyaksikan tayangan seperti kartun, acara tersebut dianggap sesuai dengan usia anaknya yang masih bersekolah. Sedangkan Didik mengatakan ke empat anaknya memiliki kesukaan tayangan yang berbeda-beda. Kemudian Fatmyati mengatakan bahwa anaknya jarang menonton televisi karena lebih sering melakukan aktifitas diluar rumah.

Sinetron Anak Langit merupakan sinetron yang disiarkan oleh stasiun televisi SCTV yang diproduksi oleh SinemArt. Sinetron ini menceritakan tentang

kehidupan geng motor. Sinetron yang sangat digemari para penontonnya khususnya remaja dan anak-anak ini banyak menampilkan kejadian yang tidak mendidik untuk disaksikan. Adegan-adegan kekerasan, tawuran, balapan liar, dan ugal-ugalan di jalan raya. Menanggapi hal di atas para orang tua khususnya narasumber yang penulis mewawancarai mengungkapkan kekhawatirannya terhadap sinetron Anak Langit. Walaupun sebagian dari mereka ada yang tidak mengetahui tentang sinetron tersebut namun para orang tua mengatakan bahwa sinetron tersebut sangatlah tidak baik untuk disaksikan karena banyak mengandung unsur kekerasan.

Anak tentunya akan merespon setiap perkataan yang telah disampaikan dari orang tuanya. Setiap anak memiliki respon yang berbeda ketika sedang diberitahu oleh orang tuanya, ada anak yang langsung menerima perintah orang tuanya namun bukan tidak mungkin jika ada anak yang tidak menerima perintah dari orang tuanya.

Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak



Berdasarkan hasil penelitian, para narasumber atau orang tua yang bisa dibilang sebagai komunikator, menyampaikan pesan kepada anak-anaknya yang bisa dibilang sebagai komunikan, melalui face to face atau tatap muka, lalu orang tua mendapatkan feedback atau respon dari anaknya. Dalam hal ini para narasumber memberitahu kepada anak-anaknya tentang hal-hal apa saja yang baik ditonton dan tidak baik ditonton di televisi terutama sinetron anak langit, melalui media tatap

muka dan anak merespon dengan cara menuruti setiap perintah yang disampaikan oleh orang tuanya.

Menonton televisi bisa dibilang sebagai salah satu kegiatan yang disukai oleh anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua. Dengan demikian orang tua tentunya harus menentukan peraturan-peraturan apa saja yang harus diterapkan kepada anaknya. Meskipun ada program televisi yang mendidik, tapi tak menutup peluang jika banyak juga program televisi yang mengandung unsur tidak baik untuk disaksikan. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, peran orang tua dalam menerapkan peraturan bagi anaknya terutama dalam menonton televisi bermacam-macam namun tetap mempunyai tujuan yang positif.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini, peneliti akan menyimpulkan mengenai pendampingan orang tua dalam tayangan sinetron Anak Langit di kawasan Warungboto. Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa, pendampingan dalam hal menonton televisi yang dilakukan para orang tua di jalan Warungboto RT 31/ RW 08, khususnya lima narasumber sudah cukup baik. Walaupun ada beberapa orang tua yang tidak secara spesifik mendampingi anaknya, namun mereka tetap mengupayakan yang terbaik untuk anaknya dengan cara tetap membimbing apabila terjadi hal-hal yang tidak baik pada saat menonton televisi.

Sementara mengenai sinetron Anak Langit, para orang tua setuju bahwa sinetron tersebut bukanlah tayangan yang baik untuk dipertontonkan karena, banyak mengandung unsur kekerasan, tawuran, balap-balapan dan hal negatif lainnya. Salah satu narasumber juga mengatakan, apabila anaknya menonton sinetron tersebut ia terkadang selalu mendampingi dengan cara ikut menonton bersama untuk menghindari hal-hal negatif pada sinetron tersebut yang bisa berdampak buruk pada anaknya.

Kesimpulan ini diperoleh setelah melakukan pengumpulan data dan telah menyajikannya didalam hasil penelitian serta menganalisis data-data tersebut kedalam pembahasan.

Dari segi pendampingan sendiri, para narasumber selaku orang tua memiliki berbagai cara dan peraturan untuk membimbing anaknya dalam menonton televisi, adapun peraturan yang diterapkan seperti:

1. Dengan tidak menyediakan televisi dikamar anak, hal ini dilakukan untuk menghindari hal-hal negatif yang dapat terjadi karena anak bisa mengakses tontonan secara terus menerus tanpa ada pengawasan dari orang tua.
2. Ikut mendampingi ketika menonton televisi, narasumber mengatakan bahwa mereka terkadang ikut menonton ketika anak mereka menyaksikan tayangan yang mereka sukai, ini dilakukan untuk bisa terus memantau dan mencegah hal-hal buruk bagi tayangan yang disaksikan anaknya.
3. Harus belajar terlebih dahulu, hal ini dilakukan agar anak tidak melupakan kewajibannya untuk belajar, selain itu hal ini bertujuan untuk memicu semangat anak untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Contohnya, harus belajar terlebih dahulu baru boleh menonton televisi.
4. Tidak melupakan perintah agama, salah satu narasumber mengatakan bahwa anaknya selalu dibimbing untuk tidak melupakan perintah agamanya, seperti sholat dan mengaji. Hal ini

dilakukan agar anaknya ingat dengan perintah agamanya dan tidak gampang terpengaruh oleh tayangan-tayangan televisi.

5. Memberitahu atau menegur dengan cara yang baik, hal ini dilakukan apabila anak membuat kesalahan atau menonton tayangan yang tidak baik, maka sebaiknya diberitahu dengan cara yang baik bukan malah memarahi karena dapat membuat anak menjadi tertekan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mencoba memberikan saran dan masukan untuk sinetron Anak Langit dan Orang Tua khususnya lima narasumber yang tinggal di jalan Warungboto RT 31/RW 08, kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta sebagai berikut:

1. Kepada sinetron Anak Langit:
 - a. Diharapkan untuk tidak terlalu menonjolkan adegan-adegan kekerasan karena dapat berdampak buruk bagi penontonnya yang sebagian besar masih anak-anak yang duduk dibangku sekolah.
 - b. Jika ingin tayang lebih baik diubah jam tayangnya yang semula tayang pada pukul 16:45 atau tayang pada waktu *Early Fringe* 04:39-07:00 dimana jam tersebut adalah waktu yang sering digunakan oleh anak-anak diubah menjadi lebih malam diatas pukul 09:30 atau pada waktu *Late Fringe* 09:30-01:00 disaat waktu tidur anak.

- c. Lebih mengutamakan unsur-unsur pendidikan karena seperti yang kita tahu sinetron ini banyak ditonton oleh anak-anak yang masih bersekolah, hal ini bertujuan agar menambah pengetahuan anak.

Komisi Penyiaran Indonesia atau biasa di sebut KPI harus lebih tegas dalam memberi teguran dan sanksi bagi program-program acara televisi khususnya sinetron. KPI harus lebih tegas menindak tayangan sinetron yang tidak sesuai dengan kebudayaan Indonesia. Karena apabila KPI tidak tegas dalam menindak lanjuti sinetron-sinetron seperti ini, bukan tidak mungkin tayangan yang mengandung hal-hal negatif dapat dengan mudah dijumpai di dunia pertelevisian Indonesia. Hal ini tentunya berdampak bagi para penontonya yang rata-rata masih dibawah umur. Semoga KPI bisa membuat tayangan di televisi Indonesia lebih bermutu, dan lebih baik lagi.

2. Kepada Orang Tua:

- a. Kepada orang tua hendaknya memberikan perhatian, dan pengarahan yang baik kepada anak-anaknya. Selain itu orang tua juga harus menjadi pendamping yang baik untuk anaknya khususnya dalam menonton sinetron dan tayangan-tayangan di televisi. Hal ini sangatlah penting dilakukan karena dalam penelitian ini membahas tentang pendampingan orang tua terhadap tayangan sinetron Anak Langit yang banyak mengandung unsur kekerasan.

- b. Memilih acara yang sesuai dengan umur anak, orang tua harus bisa memilih tayangan mana yang pas untuk disaksikan oleh anak-anaknya. Walaupun ada acara yang memang khusus untuk anak, namun alangkah baiknya orang tua tetap memperhatikan apakah tayangan tersebut tidak mengandung unsur kekerasan di dalamnya.
- c. Memberi peraturan-peraturan tertentu agar anak-anaknya tidak bisa sesuka hati menonton tayangan di televisi. Contohnya dengan cara membatasi durasi menonton anak. Lebih mengutamakan belajar daripada menonton televisi namun dengan tidak terlalu menekan anak.
- d. Tidak terlalu percaya pada anak, karena pada penelitian ini masih ada orang tua yang mempercayai bahwa anaknya sudah bisa membedakan mana yang baik dan buruk. Walau bagaimanapun anak-anak tetaplah tanggung jawab orang tua, dan yang namanya anak-anak belum tentu bisa menyaring mana yang baik dan buruk. Jadi alangkah baiknya tetap mendampingi atau membimbing anak agar terhindar dari hal-hal negatif terutama saat menonton acara di televisi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ali Nugraha, dkk. (2011). *Program Pelibatan Orang Tua dan Masyarakat*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baran, S. (2010). *Pengantar Komunikasi Massa: Literasi Media dan Budaya*. Jakarta: Salemba
- Bijari, Atwar & Drs. S. Sahala Tua Saragih. (2011). *Komunikasi Kontekstual*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Effendy, Onong Uchjana. (2013). *Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Emzir. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gunawan, Mahmud. (2013). *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata.
- Iriantara, Yosol. (2009). *Literasi Media, Apa Mengapa, Bagaimana*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Komala, Lukiat. (2009). *Ilmu Komunikasi: Perspektif, Proses, dan Konteks*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kharisma Putra Utama
- Mulyana, Deddy. (2013). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Potter, W. J. (2010). *The State of Media Literacy. Journal of Broadcasting & Electronic Media*.
- Rohim, Syaiful. (2009). *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumirat & Suryana, Soleh & Asep. (2014). *Komunikasi Persuasif*. Banten: Universitas Terbuka.

Syaputra, Iswandi. (2013). *Razim Media*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Tamburaka, Apriadi. (2013). *Literasi Media*. Jakarta: Rajawali Pers.

Tohirin, (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers.

Web :

<https://www.literasipublik.com/pengertian-literasi-media> (diakses pada tanggal 20 Juli 2019, pukul 11:34 WIB)

<https://pakarkomunikasi.com/jenis-program-televisi> (diakses pada tanggal 23 Juli 2019, pukul 15:20 WIB)

<https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/2867501/berapa-lama-anak-boleh-menonton-tv> (diakses pada tanggal 16 Agustus 2019, pukul 10:30 WIB)